

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENJUALAN PADA PO HOKI ABADI

Genrawan Hoendarto¹, Thommy Willay², Beata Rianti Tini³

123Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak

¹genrawan@widyadharm.ac.id, ²w.thommy@gmail.com, ³beata_r_t@gmail.com

Abstract

The presence of an inventory and sales information system at PO Hoki Abadi aims to assist store performance in managing valid data and information. However, at present, it creates many problems that are difficult to solve in the manufacture of reports that are specifically printed manually. The number of customers who came, made the employees at the store overwhelmed with the manual workings of the system. Therefore, the success or failure of a Hoki Abadi PO in managing data and information will greatly affect the accuracy of the data generated. The form of research and data collection methods used by the author are interviews, observations and literature studies. The author uses analysis techniques and system design using Unified Modeling Language (UML) modeling using Star UML, in designing this information system the author uses Visual Basic .Net 2010 programming language, Crystal Report, SQL Server 2008 as a database. This research produces an inventory and sales information system that is expected to facilitate service and speed up the data processing process so that the decision-making process is faster and more precise and can improve the company's performance in its operations. The design of this inventory and sales information system is expected to help facilitate activities in managing data and information available at the PO Hoki Abadi store. As for suggestions for the next development is the development of barcode technology and features backup and restore database.

Keywords – Analysis, Information Systems, Inventory, Sales

Abstrak

Hadirnya sistem informasi pada PO Hoki Abadi bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola data menjadi informasi yang valid. Namun saat ini, menimbulkan banyak masalah yang sulit diselesaikan dalam pembuatan laporan yang secara khusus dicetak manual. Banyaknya pelanggan yang berdatangan, membuat karyawan kewalahan dengan cara kerja sistem yang manual. Oleh karenanya, keberhasilan atau kegagalan sebuah PO Hoki Abadi dalam mengelola data dan informasi akan sangat berpengaruh terhadap keakuratan data yang dihasilkan. Bentuk penelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Penulis menggunakan teknik analisis dan perancangan sistem menggunakan pemodelan Unified Modeling Language (UML) dengan menggunakan Star UML, dalam merancang sistem informasi ini penulis menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic .Net 2010, Crystal Report, SQL Server 2008 sebagai database. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan yang diharapkan dapat memudahkan pelayanan dan mempercepat proses pengolahan data sehingga proses pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam operasionalnya. Perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan ini diharapkan dapat membantu memudahkan aktivitas dalam mengelola data dan informasi yang tersedia di PO Hoki Abadi. Adapun saran terhadap pengembangan berikutnya adalah adanya pengembangan teknologi barcode dan fitur backup dan restore database.

Kata Kunci – Analisis, Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya perkembangan teknologi informasi pada saat ini, kebutuhan informasi lebih meningkat dan komputer berperan penting, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bisnis. Informasi bukan lagi sekedar pelengkap, tetapi juga sebuah tuntutan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perkembangan teknologi yang pesat terlihat pada bidang teknologi berbasis komputer. Komputer sangat berpengaruh dalam membantu penyajian informasi dan data yang akurat, aktual, efektif dan efisien. Data yang dikumpulkan dan diolah menghasilkan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pemakai.

Komputer banyak digunakan dalam kegiatan manusia mulai dari fungsi sistematis, logika dan sebagainya. Dengan bantuan komputer semuanya dapat dilakukan dengan mudah dalam waktu yang relatif singkat, sehingga mampu meningkatkan kegiatan kerja dan mendukung proses dan kelancaran usaha dalam suatu perusahaan.

Dengan demikian keuntungan perusahaan juga semakin meningkat, sehingga persaingan di dunia bisnis juga terus meningkat karena setiap perusahaan akan menggunakan teknologi informasi untuk menunjang seluruh aktivitas bisnisnya agar meningkatkan aktivitas perusahaannya dan kebutuhan informasi pun terus bertambah. Hoki Abadi adalah perusahaan perorangan yang bergerak dibidang penjualan sembako seperti, beras, tepung, gula, minyak goreng dan

bahan-bahan lainnya. Sekarang ini transaksi masih dilakukan secara manual seperti mencatat pembelian dan penjualan dalam bentuk buku sehingga menyita waktu dalam menghasilkan laporan persediaan. Diperlukan suatu sistem yang lebih baik untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dalam memasukan data dan cepat dalam menghasilkan laporan.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan suatu sistem informasi persediaan dan penjualan yang berbasis komputer untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data dan penganalisaan terhadap informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan serta berguna untuk menunjang proses bisnis pada PO Hoki Abadi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diuraikan metode penelitian yang dilakukan pada PO Hoki Abadi

2.1.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian secara deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, masyarakat dan yang lainnya berdasarkan fakta-fakta yang ada.

2.1.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun skripsi ini terdiri dari beberapa teknik sebagai berikut:

2.1.2.1 Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung pada PO Hoki Abadi

2.1.2.2 Wawancara

Berupa percakapan langsung antara penulis dengan pemilik toko pada PO Hoki Abadi untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjelaskan suatu permasalahan penelitian.

2.1.2.3 Studi Literatur

Peneliti menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.

Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain.

2.1.3 Teknik analisis sistem

Peneliti melakukan penelitian dengan membuat pemodelan sistem Unified Modelling Language (UML) untuk memodelkan sistem berjalan dan merancang sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Hoki Abadi.

2.1.4 Aplikasi Perancangan Sistem

Aplikasi perancangan sistem yang digunakan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi presensi karyawan pada PO Hoki Abadi adalah bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.Net 2010 dan pengolahan database Microsoft SQL Server 2008.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perancangan Sistem

Desain sistem adalah mendesain solusi sistem yang telah dikonsep pada saat analisis sistem berdasarkan kebutuhan dan permasalahan sistem sehingga sistem bisa diterapkan dengan menggunakan teknologi komputerisasi^[1]. Perancangan sistem adalah proses untuk mendefinisikan suatu model atau rancangan perangkat lunak dengan teknik dan prinsip tertentu sedemikian hingga model atau rancangan tersebut dapat diwujudkan jadi perangkat lunak^[2].

2.2.2 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang berbentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem^[3]. Analisis sistem adalah sebuah proses penelaahan sebuah sistem informasi dan membaginya kedalam komponen-komponen penyusunnya untuk kemudian dilakukan penelitian sehingga diketahui permasalahan-permasalahan serta kebutuhan-kebutuhan yang akan timbul, sehingga dapat dilaporkan secara lengkap serta diusulkan perbaikan-perbaikan^[4].

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan^[5]. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan^[6].

2.2.3 Persediaan

Persediaan merupakan barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dengan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang, atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan^[7]. Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin^[8].

2.2.5 Penjualan

Penjualan adalah efek yang terjadi setelah penjual mempertemukan kebutuhan pembeli dengan barang yang

dibutuhkannya^[9]. Penjualan adalah suatu kegiatan pokok perusahaan untuk memperjual-belikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan^[10].

2.2.6 Sql Server

Microsoft SQL Server adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para pemrogram aplikasi basis data^[11]. SQL Server adalah bahasa yang digunakan untuk mengelola data pada Relational Database Management System (RDBMS)^[12].

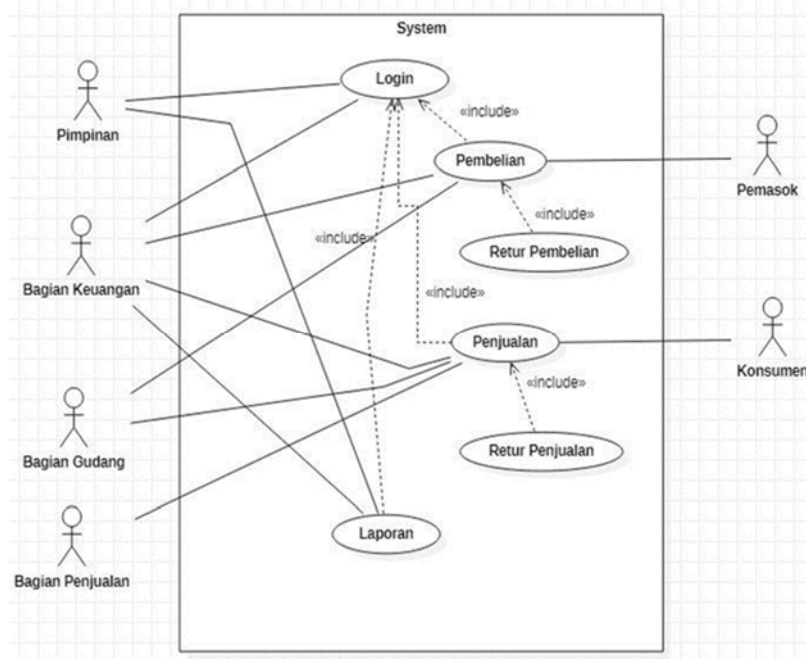
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Hoki Abadi yang masih bersifat manual, maka diperlukan sistem baru yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami perusahaan, terutama pada persediaan dan penjualan. Peneliti mengusulkan penerapan sistem informasi persediaan dan penjualan berbasis Desktop sehingga dapat membantu pemilik PO Hoki Abadi dalam menjalankan kegiatan usahanya secara maksimal. Rancangan yang diusulkan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.Net 2010 serta pengolahan database Microsoft SQL Sever 2008.

3.1 UML Sistem Usulan

Untuk gambaran umum tentang prosedur-prosedur yang terdapat pada sistem usulan maka penulis akan menggunakan teknik pemodelan Unified Modelling Language (UML) yang akan digunakan untuk rancangan sistem usulan persediaan dan penjualan pada PO Hoki Abadi yaitu diagram use case dan digaram sekuensial.

3.1.1 Diagram Use Case



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

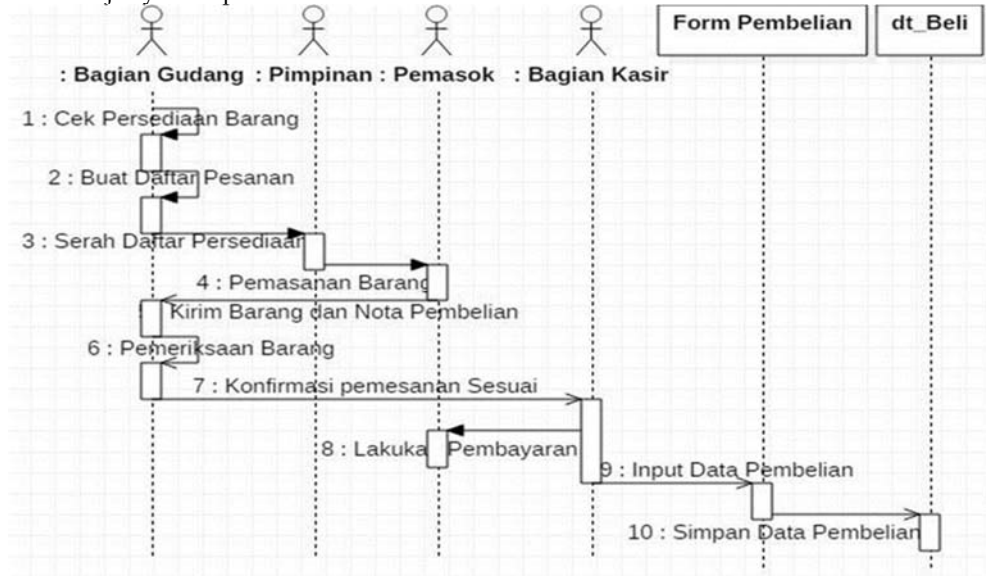
Pada gambar 1 menggambarkan Use Case Diagram usulan. Use Case Diagram di atas menjelaskan proses yang terjadi pada sistem usulan PO Hoki Abadi. Proses-proses tersebut adalah proses Login, proses pembelian, proses retur pembelian, proses penjualan, proses retur penjualan, dan proses pembuatan. Adapun diagram use case pada sistem usulan ini menggambarkan Use Case Diagram usulan. Use Case Diagram di atas menjelaskan proses yang terjadi pada sistem usulan PO Hoki Abadi. Proses-proses tersebut adalah proses Login, proses pembelian, proses retur pembelian, proses penjualan, proses retur penjualan, dan proses pembuatan.

3.1.1 Diagram Sekuensial Pembelian

Pada gambar 2 menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari bagian gudang melakukan pemeriksaan persediaan barang di gudang, setelah itu bagian gudang membuat daftar persediaan barang yang kemudian di serahkan ke pimpinan untuk kemudian di serahkan ke pimpinan untuk kemudian melakukan pemesanan barang ke pemasok.

Selanjutnya pemasok menerima daftar pesanan dan menyiapkan barang-barang sesuai daftar pesanan untuk dikirimkan bersama dengan nota pembelian ke PO Hoki Abadi. Setelah dikirim oleh pemasok, bagian gudang akan menerima barang tersebut untuk dilakukan pemeriksaan, jika barang yang dipesan tidak sesuai dengan nota maka bagian gudang akan melakukan konfirmasi kepada keuangan dan keuangan akan mengkonfirmasi ke pemasok. Jika barang yang di periksa sudah sesuai dengan nota, maka bagian kasir akan melakukan pembayaran kepada pemasok. Setelah kasir melakukan pembayaran maka selanjutnya bagian kasir akan melakukan peng-input-an data yang ada pada nota ke dalam

sistem untuk selanjutnya disimpan ke database.

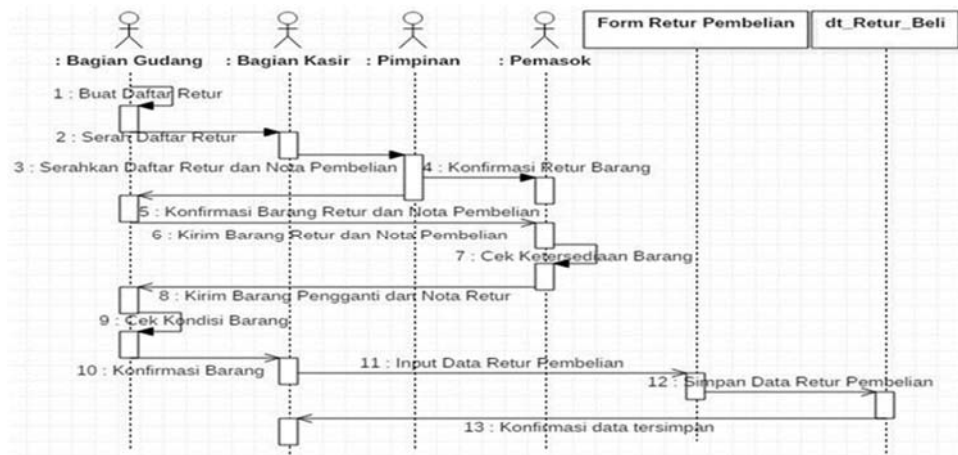


Gambar 2. Diagram Sekuensial Pembelian

3.1.3 Diagram Sekuensial Return Pembelian

Pada gambar 3 menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari bagian gudang akan membuat daftar barang yang akan di retur. Selanjutnya bagian gudang menyerahkan daftar barang yang akan diretur kepada bagian kasir. Selanjutnya bagian kasir menyiapkan nota pembelian yang sebelumnya telah di arsip untuk diserahkan kepada pimpinan. Kemudian pimpinan akan menghubungi pihak pemasok untuk mengonfirmasi retur barang serta meminta bagian gudang mengirim kembali barang kepada pemasok disertai nota retur pembelian.

Pemasok menerima barang retur beserta nota pembelian dan akan melakukan pengecekan barang, apabila tersedia akan mengirimkan barang yang diretur beserta nota retur pembelian. Apabila barang kosong, maka pemasok akan konfirmasi kepada bagian kasir bahwa barang kosong. Pemasok akan mengirimkan barang yang diretur beserta nota retur pembelian kepada pihak PO Hoki Abadi. Selanjutnya barang yang dikirim oleh pemasok akan diterima oleh bagian gudang untuk diperiksa kondisi fisiknya terlebih dahulu, jika barang tersebut sesuai dengan yang diretur maka bagian gudang akan mengkonfirmasi kepada bagian kasir. Bagian kasir akan melakukan peng-input-an data barang yang telah diretur, setelah data barang telah selesai di-input maka data tersebut akan disimpan ke database.



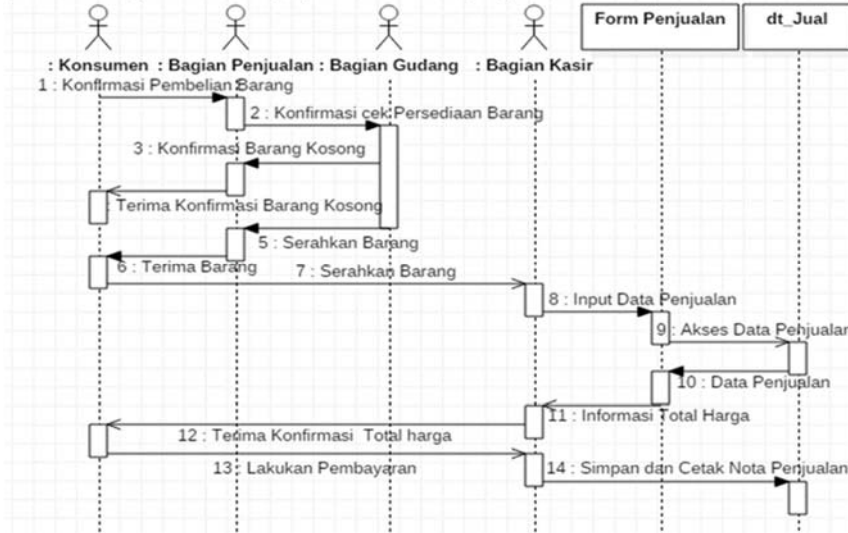
Gambar 3. Diagram Sekuensial Return Pembelian

3.1.4 Diagram Sekuensial Penjualan

Pada gambar 4 menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari konsumen datang ke PO Hoki Abadi dan mencari barang yang ingin dibeli. Selanjutnya bagian penjualan akan melayani konsumen tersebut dan menanyakan kebutuhan barang yang diinginkan oleh konsumen tersebut. Setelah bagian penjualan menerima informasi barang yang diinginkan oleh konsumen, selanjutnya bagian penjualan melakukan konfirmasi ke bagian gudang untuk melakukan pengecekan persediaan barang. Jika barang yang diminta oleh konsumen tidak ada atau kosong, maka bagian penjualan akan mengkonfirmasi kepada konsumen bahwa barang pesanannya tidak ada atau kosong. Jika barang tersedia maka bagian gudang akan mengambil barang untuk diserahkan ke bagian penjualan. Selanjutnya bagian

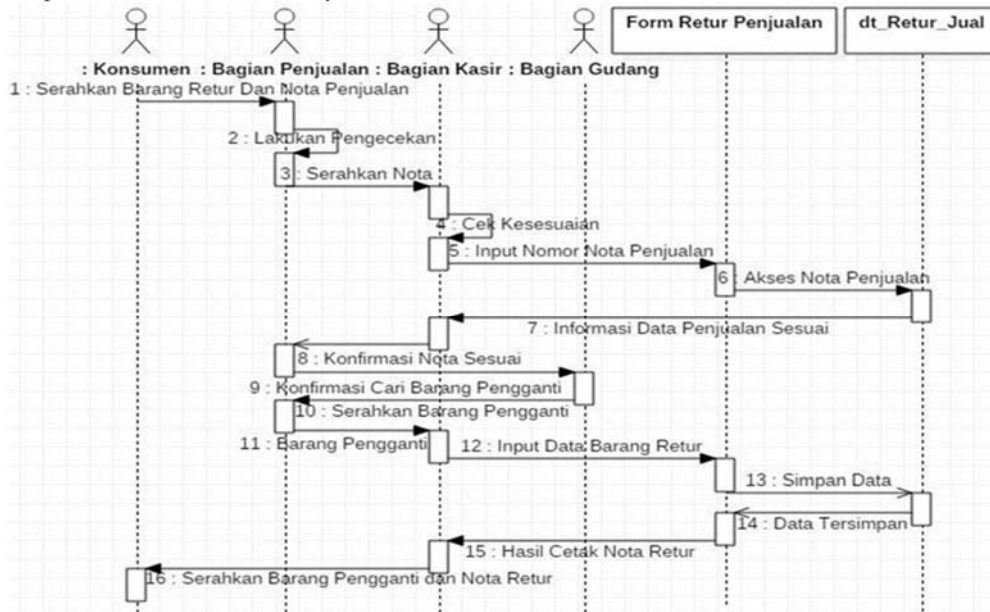
penjualan akan menyerahkan barang kepada konsumen.

Selanjutnya konsumen menyerahkan barang yang dibeli ke bagian kasir. Bagian kasir akan melakukan penginput-an data penjualan setelah selesai dalam penginput-an maka data tersebut akan disimpan kedalam daftar barang belanjaan. Selanjutnya bagian kasir konfirmasi total harga yang harus dibayar oleh konsumen. Kemudian konsumen melakukan pembayaran ke bagian kasir dan kasir menerima pembayaran. Selanjutnya adalah proses pencetakan nota penjualan dari hasil penginput-an data penjualan kemudian nota tersebut akan diberikan kepada bagian penjualan dan bagian penjualan akan mengambil barang yang tercantum dalam nota tersebut setelah itu akan diserahkan ke bagian kasir. Kemudian bagian kasir menyerahkan nota penjualan dan barang kepada konsumen.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Penjualan

3.1.5 Diagram Sekuensial Return Penjualan



Gambar 5. Diagram Sekuensial Return Penjualan

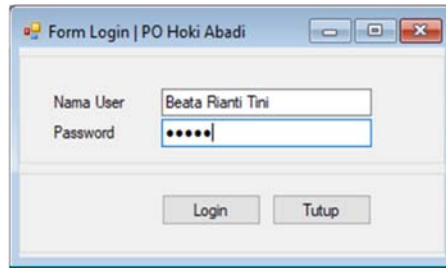
Pada gambar 5 menjelaskan tentang kegiatan yang terjadi pada sistem usulan. Kegiatan dimulai dari konsumen yang datang dengan membawa barang retur beserta nota penjualan yang tidak sesuai pesanan dan diserahkan kepada bagian penjualan. Bagian penjualan akan mengecek barang tersebut apakah memenuhi syarat atau tidak. Kemudian bagian penjualan menyerahkan nota tersebut kepada bagian kasir untuk disesuaikan. Selanjutnya, bagian kasir akan memeriksa barang dan nomor nota penjualan pada form retur penjualan. Sistem akan mengecek secara otomatis pada database. Jika sesuai, maka akan menampilkan informasi penjualan dan bagian kasir akan melakukan konfirmasi kembali ke bagian penjualan. Bagian penjualan akan mengkonfirmasi barang kepada bagian gudang untuk dicari barang pengganti. Bagian gudang menyerahkan barang pengganti kepada bagian penjualan. Bagian penjualan menyerahkan barang pengganti ke bagian kasir untuk diinputkan pada form retur penjualan. Selanjutnya bagian kasir akan menyerahkan nota

retur penjualan beserta barang pengganti kepada konsumen.

3.2 Tampilan Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan Usulan

3.2.1 Tampilan Halaman Form Login

Pada form login terdapat dua kolom yang harus diisi oleh user yaitu username, password dan level user harus dipilih sesuai level user.



Gambar 6. Tampilan Halaman Form Login

3.2.2 Tampilan Halaman Menu Utama

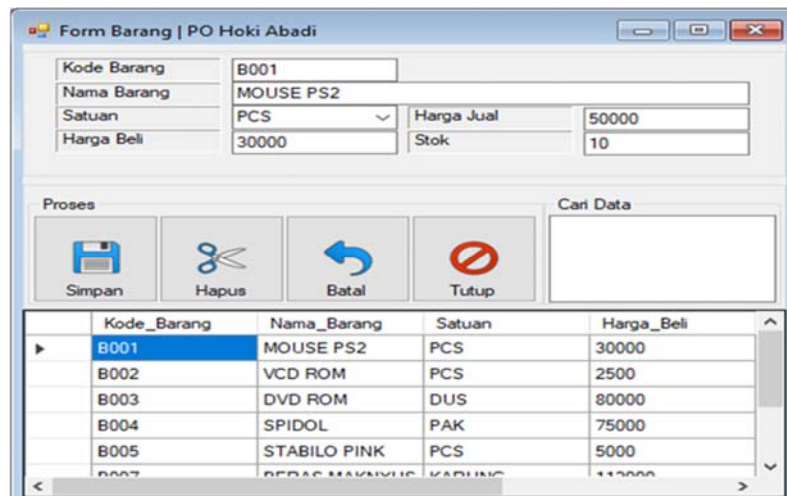


Gambar 7. Tampilan Halaman Form Menu Utama

Form menu utama bertujuan memudahkan dalam pengelolaan data. Pada form menu utama terdiri dari menu:

- Menu master, terdiri dari Data Barang, Data Pemasok, dan Data Konsumen.
- Menu Master Data, terdiri dari form pembelian, form retur pembelian, laporan pembelian, laporan retur pembelian.
- Menu transaksi Penjualan, terdiri dari form penjualan, form retur penjualan, laporan penjualan dan laporan retur penjualan.
- Laporan berfungsi menampilkan laporan pemasok.
- Menu keluar untuk keluar dari form dari menu utama.

3.2.3 Tampilan Halaman Form Data Barang



Gambar 8. Tampilan Halaman Form Barang

Form barang berfungsi untuk meng-input-kan data pelanggan. Terdapat beberapa tombol pada form ini yaitu, Simpan, berfungsi untuk menyimpan data barang. Batal, berfungsi untuk membatalkan perintah sebelumnya. Hapus, berfungsi untuk menghapus data barang, dan Tutup, berfungsi untuk keluar dari form barang.

3.2.4 Tampilan Halaman Form Pembelian

The screenshot shows a window titled 'Form Pembelian | PO Hoki Abadi'. It contains several input fields and a table of items.

Faktur Beli	B210715007	15/07/2021	Total Barang
Kode Supplier	SP02	08:02:21	31
Nama Supplier	PT. Bogasari	Antonius	

Kode	Nama Barang	Harga	Qty	Subtotal	Kode	Nama	Stok	Satuan	Han
B001	Indomie Soto	2300	13	29900	B001	Indomie Soto	40	Bungkus	2300
B002	Garam Dolpin	3000	10	30000	B002	Garam Dolpin	48	Bungkus	3000
B003	Indomie Kaldu Sp...	2500	8	20000	B003	Indomie Kaldu Spe...	7	Bungkus	2500
					B004	Minyak Goreng Sania	22	Bungkus	7000
					B005	Santim Iai Dua	42	Bungkus	2700
					B006	Gula 1 Kilo	49	Kilo	1500
					B007	Beras Makryus 5 Kilo	24	Kilo	1230

At the bottom of the form are three buttons: 'Simpan' (Save), 'Batal' (Cancel), and 'Tutup' (Close).

Gambar 9. Tampilan Halaman Form Pembelian

Form pembelian berfungsi untuk meng-input-kan data pembelian. Terdapat beberapa tombol pada form ini yaitu, Simpan, berfungsi untuk menyimpan data barang jika transaksi sudah selesai semuanya. Batal, berfungsi untuk membatalkan perintah sebelumnya Hapus, berfungsi untuk menghapus data item pembelian barang. Ok, berfungsi untuk mengambil data pemasok dan memasukkannya ke dalam textbox. Tutup, berfungsi untuk keluar dari form retur pembelian. Form pembelian digunakan untuk menyimpan transaksi pembelian barang dari pemasok. Pada form pembelian barang ketika form aktif, tanggal pembelian akan tampil secara otomatis. Ketika menekan tombol tambah nomor nota otomatis, kode pemasok dan text box kode barang secara otomatis akan aktif, kode pemasok serta cari kode barang. Untuk mengisi data pemasok, user harus memilih kode pemasok atau cari nama pemasok tempat perusahaan membeli barang. Kemudian tombol tambah ok berfungsi untuk menambah data pada DataGridView. Pada tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang ada pada Data Grid View, tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data pembelian barang ke dalam database, sedangkan pada tombol batal berfungsi untuk membatalkan transaksi pembelian barang serta menonaktifkan tombol simpan, jenis transaksi, kode pemasok, kode barang dan jumlah beli (quantity) secara otomatis.

3.2.5 Tampilan Halaman Return Pembelian

The screenshot shows a window titled 'Form Retur Pembelian | PO Hoki Abadi'. It contains several input fields and a table for return items.

Faktur Retur Beli	RB210715003	15/07/2021	Total Belanja
Faktur Beli		08:04:10	0
Kode		Antonius	0
Nama Barang		Jumlah / Qty	Harga Beli

Kode	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Subtotal
*				

At the bottom of the form are two buttons: 'OK' and 'Simpan Retur Jual'.

Gambar 10. Tampilan Halaman Form Return Pembelian

Form retur pembelian berfungsi untuk meng-input-kan data retur pembelian. Terdapat beberapa tombol pada form ini yaitu, Simpan, berfungsi untuk menyimpan data barang yang diretur jika transaksi sudah selesai semuanya. Batal, berfungsi untuk membatalkan perintah sebelumnya. Tutup, berfungsi untuk keluar dari form retur pembelian.

3.2.6 Tampilan Halaman Penjualan

Kode	Nama Barang	Harga	Qty	Subtotal
B001	Indomie Soto	2500	5	12500
B002	Garam Dolpin	4000	2	8000

Kode_Barang	Nama_Barang	Satuan	Harga_Be
B001	Indomie Soto	Bungkus	2300
B002	Garam Dolpin	Bungkus	3000
B003	Indomie Kaldu Sp...	Bungkus	2500
B004	Minyak Goreng S...	Bungkus	7000
B005	Santmi Isi Dua	Bungkus	2700
B006	Gula 1 Kilo	Kilo	15000
B007	Beras Maknyus 5...	Kilo	123000

Total Barang	7	Grand Total	20500
		Dibayar	25000
		Kembali	4500

Gambar 11. Tampilan Halaman Penjualan

Form penjualan berfungsi untuk meng-input-kan data retur pembelian. Terdapat beberapa tombol pada form ini yaitu, Simpan, berfungsi untuk menyimpan data barang yang diretur jika transaksi sudah selesai semuanya. Batal, berfungsi untuk membatalkan perintah sebelumnya. Tutup, berfungsi untuk keluar dari form retur pembelian. Form Penjualan digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan barang kepada pelanggan. Pada form penjualan barang ketika form aktif, tanggal penjualan akan tampil secara otomatis. Ketika menekan tombol tambah nomor faktur penjualan akan tampil otomatis, kode pelanggan dan text box kode barang secara otomatis akan aktif. Untuk mengisi data pelanggan, user harus meng-input-kan kode pelanggan atau cari nama pelanggan. Kemudian tombol tambah ke keranjang belanja berfungsi untuk menambah data pada DataGridView. Pada tombol hapus berfungsi untuk menghapus data yang ada pada Data Grid View, tombol simpan berfungsi untuk menyimpan data penjualan barang ke dalam database, sedangkan pada tombol batal berfungsi untuk membatalkan transaksi pembelian barang serta menonaktifkan tombol simpan, tombol hapus, kode pelanggan, kode barang dan jumlah beli (quantity) secara otomatis.

3.2.7 Tampilan Halaman Return Penjualan

Kode	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
B011	Telur	4000	2	8000

Faktur_Penjualan	Kode_Barang	Nama_Barz
J210713002	B015	Bawang Put
J210713003	B002	Garam
J210713003	B003	Indomie Kalk
J210713003	B004	Minyak Gore
J210713003	B009	Sunglight
J210713003	B011	Telur
J210713003	B012	Cabe Merah
J210713004	B018	Kacang Tan

Gambar 12. Tampilan Form Return Penjualan

Form retur penjualan berfungsi untuk meng-*input*-kan data retur pembelian. Terdapat dua tombol pada form ini yaitu, Simpan, berfungsi untuk menyimpan data barang yang diretur jika transaksi sudah selesai semuanya. Batal, berfungsi untuk membatalkan perintah sebelumnya. Tutup, berfungsi untuk keluar dari form retur penjualan. Laporan penjualan menampilkan data tentang transaksi penjualan pada PO Hoki Abadi secara keseluruhan, laporan yang ditampilkan seperti nomor nota, tanggal transaksi, nama konsumen, nama barang, harga jual, qty, sub total.

3.3 Spesifikasi Sistem

Agar program yang diusulkan dapat berjalan seperti yang diharapkan, maka diperlukan beberapa perangkat pendukung dalam penerapannya. Perangkat pendukung yang dimaksud adalah perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (Software) agar aplikasi Sistem Informasi Persediaan dan Penjualan barang Pada PO Hoki Abadi C dapat bekerja dengan baik. Berikut spesifikasi perangkat pendukung yang digunakan penulis untuk merancang sistem usulan ini antara lain:

3.3.1 Perangkat Keras

- a. Komputer dengan prosesor Intel Dual Core E5400 2,7GHZ atau sejenisnya
- b. Harddisk 500 GB SATA
- c. Memory (RAM) 2 GB DDR III
- d. Mouse
- e. Keyboard
- f. Monitor

3.3.2 Perangkat Lunak

Perangkat lunak merupakan istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasi, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, maka diperlukannya sistem atau perangkat lunak sebagai berikut:

- a. Printer POS untuk alat cetak struk Perangkat lunak yang diperlukan sebagai pendukung untuk menjalankan program persediaan dan penjualan barang ini agar dapat berjalan dengan baik.
- b. Sistem operasi yang digunakan adalah Microsoft window 10 atau yang terbaru
- c. Bahasa Pemrograman Microsoft Visual Basic Net 2010.
- d. Database MySQL Server 2008.
- e. Crystal Report For 13.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan hasil penelitian mengenai analisis system informasi persediaan dan penjualan pada PO Hoki Abadi, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Sistem persediaan dan penjualan yang digunakan pada PO Hoki Abadi masih menggunakan sistem manual, sehingga dapat mengakibatkan akses yang terbatas, pengawasan yang rendah dan resiko kehilangan data.
- b. Sistem informasi persediaan dan penjualan yang diusulkan pada PO Hoki Abadi dapat memberikan kemudahan dalam mengelompokkan data dan pembuatan laporan secara cepat dan tepat yang dapat dikerjakan secara otomatis. Sistem usulan juga mendukung penyimpanan data yang lebih baik. Manfaat dari laporan dalam bentuk grafik dan adanya laporan stok minimum akan memberikan informasi mengenai data yang lebih ringkas dan mudah dimengerti dan menentukan jumlah persediaan yang harus dijaga, waktu persediaan harus ditambah dan banyaknya pesanan harus dibuat.

5. SARAN

Berikut beberapa saran sebagai masukan pada Hoki Abadi untuk lebih memaksimalkan penggunaan aplikasi, yaitu:

- a. Pengembangan dapat dilakukan seperti fitur backup dan restore database sehingga data tetap terjaga dengan baik jika kedepannya ada kerusakan terjadi pada data.
- b. Untuk menghindari terjadinya kesalahan keluaran yang dihasilkan dalam memasukkan data, maka diperlukan ketelitian dalam memasukkan data agar hasil keluaran sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Sistem informasi penjualan yang dibuat masih bisa dikembangkan agar bisa mengikuti proses bisnis perusahaan. Hal-hal yang dapat dikembangkan yaitu bentuk laporan keuangan yang menunjukkan kondisi finansial suatu perusahaan dalam periode tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini telah banyak mendapat bantuan berupa bimbingan, petunjuk, data, saran, maupun dorongan moral dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Widya Dharma Pontianak yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan dalam penelitian ini. Ayah, ibu, dan saudara yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan moral selama peneliti menyelesaikan penelitian ini, dan Bapak Sudianto selaku pemilik PO Hoki Abadi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan usahanya sebagai bahan penelitian berkenaan dengan

penulisan ini, serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah turut membantu, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Herjanto, Eddy, (2015), Manajemen Operasi, ed: Revisi, Gramedia, Jakarta.
- [2] Hidayattullah, Priyanto. (2014). Visual Basic.Net Membuat Aplikasi Database dan Program Kreatif. Informatika. Bandung.
- [4] Mulyani, Sri. (2016). Metode Analisis dan Perancangan Sistem, ABDI SISTEMATIKA. Bandung.
- [5] Suhardiyanto, Rian. (2015). Cara Cepat Menguasai Dasar Akuntansi Perkantoran Otodidak Tanpa Guru. Vicosta Publishing. Tuban.
- [6] Sujarweni, V., Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- [7] Sukanto, Rosa Ariyani., dan M.Shalahudin. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Informatika. Bandung.
- [8] Wahana Komputer. (2013). Membangun Aplikasi Database dengan Visual Basic. Andi. Yogyakarta.
- [9] Yasin, Verdi. (2013). Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek. MitraWacana Media. Jakarta.